

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (2013:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017:15) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah supaya mendapat data yang mendalam, penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya: disebut sebagai metode kualitatif, karena data terkumpul dari analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diartikan bahwa pendekatan penelitian kualitatif berarti mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah supaya mendapat data yang mendalam dan mengandung makna.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Menurut Sugiyono (2016:1) “Secara umum metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan keadaan sebenarnya mengenai kecerdasan hasil belajar siswa pada subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Kecamatan Sintang kabupaten Sintang.

2. Bentuk penelitian

Menurut Best (Sukardi, 2015:257) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya” dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi saat ini, dan melihat kaitan-kaitan variabel-variabel yang ada.

Menurut Satori (Achmad, 2014:5) mengemukakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang menggambarkan atau melukis keadaan subjek-subjek “(seseorang atau lembaga, masyarakat dan lain-lain)” berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif

adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau suatu objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan cara menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya, dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar siswa pada subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid19 pada kelas III SDN 15 kapuas kiri hulu sintang.

C. Subjek-objek penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Arikunto (2013:188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju dan diteliti oleh peneliti” dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah peneliti mendapat informasi yang menjadi masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek

dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 kapuas kiri hulu sintang tahun pelajaran 2020/2021. subjek penelitian dikelas III berjumlah 24 orang dengan jumlah gurunya 15 orang laki-laki 5 orang perempuannya 10 orang. yang menjadi fokus penelitian adalah seluruh siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dengan metode daring, dan akan mewawancarai adalah 2 orang yang termasuk kategori pintar 2 orang, yang termasuk kategori sedang 2 orang, yang termasuk kategori kurang 2 orang, jadi yang diwawancarai hanya 6 orang dari 20 siswa jumlah siswa dikelas III, Narasumber lainnya ialah kepala sekolah dan wali kelas III.

2. Objek penelitian

Menurut Arikunto (2010:39) memandang objek diteliti sebagai sebuah sistem, yaitu sebagai sebuah unit yang terdiri dari beberapa komponen yang saling kait-mengkait dan bekerja sama untuk kelas mencapai tujuan. objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 kapuas kiri hulu Sintang tahun pelajaran 2020/2021.

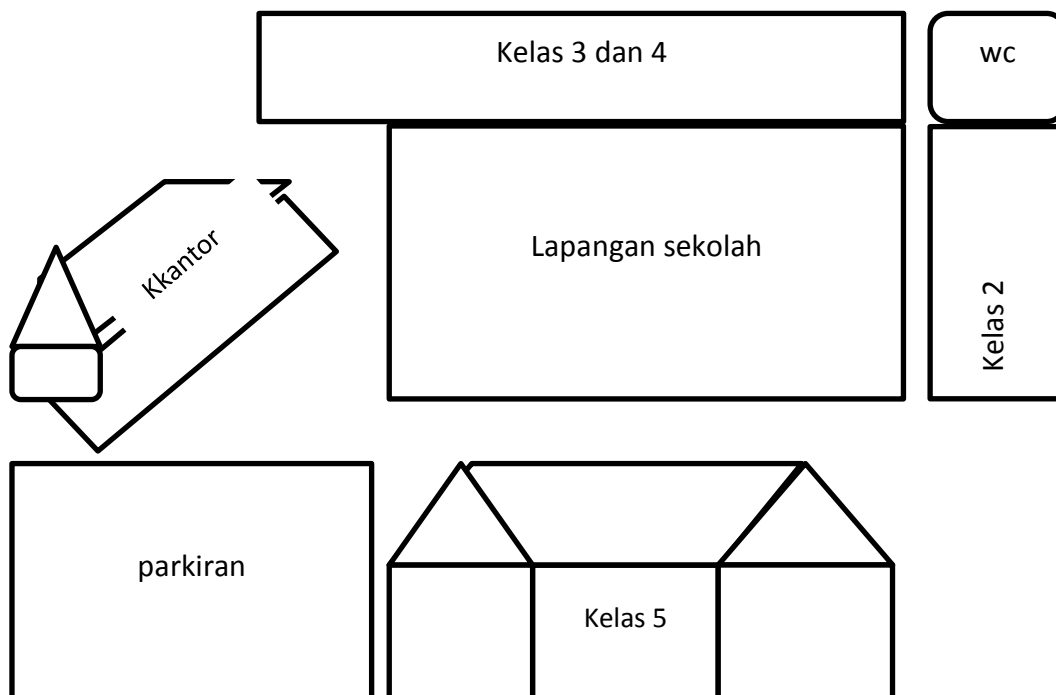
D. Lokasi penelitian

Menurut Sukardi (2010:53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. lokasi penelitian yang menggambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adanya tiga unsur, yakni tempat pelaku dan kegiatan. Dalam hal ini lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu

sintang.

Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah atas pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III SD negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang
- 2) Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi
- 3) Secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang hasil belajar siswa pada subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.
- 4) Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian.
- 5) Biaya dan dana yang diperlukan relatif rendah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.



E. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) mengemukakan bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan hasil belajar siswa subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang tahun pelajaran 2020/2021. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber data

Menurut Arikunto (2013:172) mengatakan bahwa” sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.Dari pendapat ahli diatas,dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian dilapangan.dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti.sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti,data primer dalam penelitian ini adalah proses pada saat siswa sedang belajar.

2. Data sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.data sekunder dalam penelitian ini adalah sebuah buku penilaian hasil belajar,foto siwa pada saat belajar dirumah,data siswa kelas III dan data guru Sekolah Dasar Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2015:224) mengatakan bahwa teknik “pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data” prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah untuk mendapatkan data dan informasi dari subjek yang akan diteliti dan peneliti adalah instrumen kunci dalam menggali informasi dari subjek penelitian selama proses penelitian di lapangan.

1. Wawancara

Sugiyono (2015:137) mengemukakan bahwa “wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau kecil”. Menurut Sudjana (2016:68). menyatakan bahwa “ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur, kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat, sedangkan wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya”. dalam penelitian ini peneliti

menggunakan wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*). pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Yang peneliti wawancarai dalam peneliti adalah guru kelas III, dan beberapa siswa yang belum mengetahui hasil belajar belajarnya pada masa pandemi covid-19 ini yang menggunakan sistem pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil pra observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan siswa yang masih ada hasil belajar yang sangat rendah karena siswa tersebut belum mengerti tentang mengerjakan suatu tugas melalui online, seperti contohnya menggunakan aplikasi di classroom untuk mengirimkan tugas melalui classroom serta absen, dan dari beberapa diantara mereka akan penulis wawancarai.

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti datang dan berhadapan secara langsung dengan responden untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai variabel yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.

2. Dokumentasi

Menurut Sukardi (2014:81) mengatakan bahwa “pada teknik ini peneliti dimungkinkan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari”. menurut Arikunto (2013:274) Metode dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan

tersimpan, baik berupa catatan tertulis seperti buku-buku". Dokumen peneliti gunakan adalah foto siswa pada saat proses belajar di dalam rumah, data siswa kelas III dan data guru Sekolah Dasar Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan-catatan tersimpan seperti buku-buku yang dimungkinkan untuk penulis untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dengan dokumen tersebut maka akan mempermudah penulis untuk mencari informasi berkaitan dengan masalah penelitian

2. Alat pengumpulan data

Sesuai dengan alat pengumpul data yang telah ditetapkan maka diperlukan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang hendak disaring instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara

Lembar wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informan tujuannya untuk mencari data yang diperlukan didalam penelitian yang diteliti. Pedoman wawancara ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peneliti yaitu untuk menemukan masalah

yang dihadapi oleh siswa mengenai hasil belajar.lembar wawancara tersebut telah penulis lampirkan pada lampiran penelitian yaitu pedoman wawancara guru, dan siswa.

2. Dokumentasi

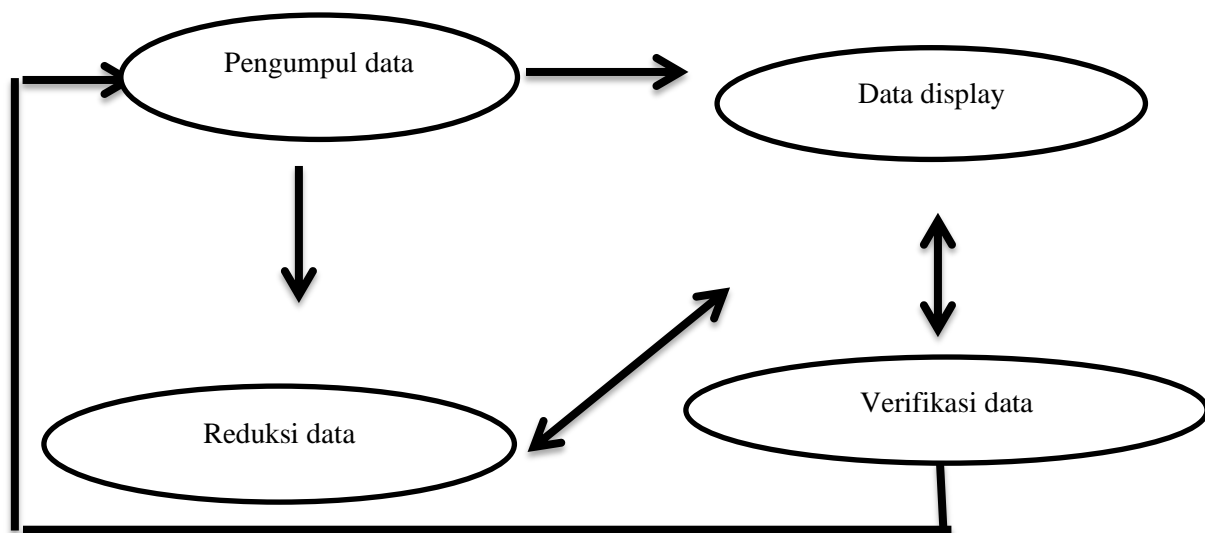
Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret proses pembelajaran dikelas.dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data.dokumen tersebut berupa foto-foto siswa pada saat belajar dikelas.dengan foto tersebut akan memberikan gambaran secara konkret mengenai hasil belajar dengan metode pembelajaran daring dan bagaimana cara guru memberikan materi dengan menggunakan pembelajaran daring agar hasil belajar bisa sesuai dengan yang diharapkan,kemudian daftar nilai siswa,RPP silabus yang guru gunakan ketikan serta media yang digunakan selama pembelajaran daring berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono,2017:244) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang dari hasil wawancara ,catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami,dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli diatas,dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum sehingga mudah dipahami

pada penelitian ini peneliti menggunakan *analysis interactive* model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi data (*drawing data verifying*), langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar diatas komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

Sumber (sugiyono (2017:247)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut:

1. Reduksi data

Sugiyono (2017:247) mengatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya sesuai

dengan yang diperlukan. pada teknik analisis data ini, peneliti memilah-milah info atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa subtema 4 penghematan energi pada masa pandemi covid-19 pada kelas III SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

2 Data Display (penyajian data)

Sugiyono (2017:249) mengatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. pada tahap ini peneliti berupaya memilah dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan, menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan dilapangan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data

dilakukan untuk dapat memperoleh gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3 Conclusion drawing/verification (mengambil kesimpulan)

Sugiyono (2017:252) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya” kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengambil kesimpulan adalah kegiatan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan, keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

a. Kredibilitas

Sugiyono (2017:267) mengatakan bahwa “kredibilitas berkenaan

dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai”.dari pendapat ahli tersebut,dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen,yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin dicapai.pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas,peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Moleong (2005) memaparkan tujuan uji (credibility) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri dalam hal ini penelitian akan memberikan data yang telah di transkripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

b. Pengujian (*Transferability*)

Menurut lexy j. Moleong (2016:324) menjelaskan bahwa transferability merupakan persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima.untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

c. Ketergantungan (*dependability*)

Menurut lexy j. Moleong (2016:325) *dependability* merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara non kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

d. Kepastian (*confirmability*)

Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa “uji obyektifitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.